

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan sasaran pembangunan ekonomi, dimana perbankan di harapkan mampu mengembangkan dan memajukan perekonomian di Indonesia. Khususnya dalam meningkatkan pemerataan kesejahteraan rakyat banyak, dalam hal ini bukan kesejahteraan segolongan orang atau perorangan saja melainkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Perbankan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan mengadakan pengumpulan data melalui usaha-usaha yang dijalankan perbankan, seperti tabungan ,deposito, maupun kredit.adanya tabungan,deposito maupun kredit menimbulkan terjadinya perputaran uang di masyarakat sehingga dapat di pergunakan dalam pembangunan.

Sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Keberadaan Lembaga Keuangan/Perbankan tentu sangat membantu para pengusaha dalam penyediaan modal usaha bagi usaha mereka. Dengan fasilitas pembiayaan yang dimiliki oleh perbankan, tentu kekurangan dana bisa terpenuhi dengan cepat. Mereka yang membutuhkan dana cukup mengajukan pembiayaan di bank dengan memenuhi syarat-syarat tertentu yang sudah ditetapkan oleh lembaga tersebut.

Bank Mandiri Syariah merupakan bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya menampung dan menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat lainnya.

Dimana PT. Bank Mandiri Syariah memiliki pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah yaitu Pembiayaan Dana Berputar (PDB) merupakan pembiayaan modal kerja yang tujuannya untuk kebutuhan arus kas (*cash flow*) yang cepat, pembiayaan ini memberikan pinjaman (*plafond*) kepada nasabah dan dapat ditarik atau dilunasi selama periode pembiayaan.

Adapun manfaat dari pembiayaan dana berputar dalam suatu perusahaan : dana dapat dicairkan sewaktu-waktu oleh nasabah, dana pembiayaan dapat dicairkan dengan cek atau giro,

bagi hasil dapat dibayar sesuai dengan kesepakatan dan keuntungan suatu perusahaan, nasabah dapat melunasi pembiayaan kapan saja paling lambat 1 (satu) tahun dan dapat di perpanjang, dan produk tunggul.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Pembiayaan Dana Berputar Oleh Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah Cabang Bukittinggi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang demikian, hal yang ingin diteliti oleh penulis yaitu rumusan masalah yang terkait dengan kasus yang akan dibahas adalah :

1. Apakah produk Pembiayaan Dana Berputar di Bank Mandiri Syariah Bukittinggi sesuai dengan prinsip syariah?
2. Bagaimana skema dan prosedur dari Pembiayaan Dana Berputar pada Bank Mandiri Syariah Bukittinggi

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan adalah :

1. Untuk mengetahui produk Pembiayaan Dana Berputar di Bank Mandiri Syariah Bukittinggi sesuai dengan prinsip syariah?

2. Untuk mengetahui skema dan prosedur dari Pembiayaan Dana Berputar pada Bank Mandiri Syariah Bukittinggi

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan penulisan laporan magang pada Bank Syariah Mandiri Bukittinggi, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat bagi perusahaan

Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat langsung atau tidak langsung bagi perusahaan dan memberikan saran atau masukan.

2. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembacanya mengenai fitur dan persyaratan, skema dan prosedur, serta analisis risiko dan pengendalian risiko pada Pembiayaan Dana Berputar/Pembiayaan Modal Kerja.

1.5 Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan magang dilakukan di Bank Mandiri Syariah Bukittinggi. Yang dilakukan selama 40 hari kerja. Mulai dari tanggal 5 Januari sampai 15 Februari 2015.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Magang ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri Bukittinggi, tepatnya pada bagian pencairan dana.

1.7 Sistematika Penulis

Agar dapat memperoleh gambaran laporan ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Magang, Manfaat Magang, Ruang Lingkup Magang, Tempat dan Waktu Magang, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menggambarkan tentang teori-teori perbankan syariah, prosedur pembiayaan dan analisis pembiayaan.

BAB III : Gambaran Umum PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Bukittinggi

Dalam bab ini di uraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi misi, struktur organisasi.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini berisikan laporan magang yang telah dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini di tuliskan kesimpulan dari keseluruhan laporan magang dan kemudian di lengkapi dengan saran-saran yang bersifat membangun.